



Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Jumlah Anggota Terhadap Pengelolaan Keuangan Simpan Pinjam Pada Kelompok Wanita Di Desa Muyang Kute Mangku Kabupaten Bener Meriah

The Effect Of Financial Literacy, Financial Inclusion And Number Of Members On Financial Management Of Savings And Loans In Women's Group In Muyang Kute Mangku Village Bener Meriah Regency

Lusi Afriliana^{1*}, Ristati², Nurlela³, Marzuki⁴

^{1,2,3,4}Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

Email : lusi.210410065@mhs.unimal.ac.id¹, ristati@unimal.ac.id², nurlela@unimal.ac.id³, marzuki@unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 24-04-2025

Revised : 26-04-2025

Accepted : 28-04-2025

Pulished : 01-05-2025

Abstract

This research aims to determine the influence of financial literacy, financial inclusion, and the number of members on financial management of savings and loans in women's groups in Muyang Kute Mangku Village, Bener Meriah Regency. This research uses quantitative methods with a survey approach. Data was collected through a questionnaire distributed to 52 members of the savings and loan group in the village. The questionnaire trial consisted of validity and reliability tests using the Cronbach's Alpha method. The classical assumption test uses the normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. Hypothesis testing uses t-test (partial), and coefficient of determination R². The analysis technique used is multiple linear regression using SPSS version 23 software. The research results show that financial literacy and financial inclusion have a positive and significant effect on financial management of savings and loans. Meanwhile, the number of members has a negative influence on financial management of savings and loans. The results of testing the coefficient of determination showed that financial management of savings and loans in Muyang Kute Mangku Village, Bener Meriah Regency was influenced by financial literacy, financial inclusion and the number of members by 65,1%, the remaining 34,9% was influenced by factors outside this research.

Keywords : Financial literacy, financial inclusion, number of members

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan jumlah anggota terhadap pengelolaan keuangan simpan pinjam pada kelompok wanita di Desa Muyang Kute Mangku, Kabupaten Bener Meriah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 52 anggota kelompok simpan pinjam di desa tersebut. Uji coba kuesioner terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Uji hipotesis menggunakan uji-t (parsial), dan koefisien determinansi R². Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan



signifikan terhadap pengelolaan keuangan simpan pinjam. Sedangkan jumlah anggota memiliki pengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan simpan pinjam. Hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa pengelolaan keuangan simpan pinjam di Desa Mulyang Kute Mangku, Kabupaten Bener Meriah dipengaruhi oleh literasi keuangan, inklusi keuangan dan jumlah anggota sebesar sebesar 65,1% sisanya sebesar 34,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Jumlah Anggota

PENDAHULUAN

Kabupaten Bener Meriah, yang terletak di wilayah Provinsi Aceh, Indonesia, dikenal luas sebagai salah satu daerah penghasil kopi berkualitas tinggi di tingkat dunia, terutama jenis kopi arabika. Daerah ini berada di kawasan dataran tinggi Gayo dengan ketinggian yang bervariasi antara 1.000 hingga 1.700 meter di atas permukaan laut, menjadikannya sangat cocok untuk budidaya tanaman kopi. Kondisi iklim di wilayah ini cenderung sejuk, dengan suhu rata-rata berkisar antara 17 hingga 20 derajat Celcius, yang secara signifikan menunjang pertumbuhan optimal tanaman kopi.

Sebagian hasil pertanian di Kabupaten Bener Meriah dikelola melalui sistem koperasi, di mana banyak warga setempat menjadi anggota aktif dalam koperasi pertanian. Keterlibatan ini memberikan manfaat strategis, terutama dalam hal pembiayaan. Koperasi memainkan peranan penting dengan membuka akses permodalan bagi petani, mengingat tidak semua petani memiliki kemampuan atau kelengkapan dokumen untuk memperoleh pinjaman dari lembaga perbankan yang biasanya mensyaratkan agunan sebagai jaminan kredit. (diskopukm.benermeriahkab.go.id).

Di Desa Mulyang Kute Mangku, telah dibentuk sebuah kelompok simpan pinjam sebagai bagian dari program yang digagas oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Inisiatif ini dirancang dengan tujuan utama untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa setempat, terutama dalam hal akses ke pembiayaan.

Setiap desa di Indonesia pada dasarnya menyimpan berbagai potensi yang bisa dikembangkan guna menunjang tercapainya tujuan pembangunan yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan amanat yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014, yang secara khusus mengatur mengenai desa.

Pemerintah terus berupaya mengembangkan kemandirian ekonomi di tingkat desa melalui berbagai kebijakan, salah satunya dengan membentuk lembaga yang dikenal sebagai Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes (Iyan et al., 2020). BUMDes dipandang sebagai salah satu bentuk institusi ekonomi desa yang memiliki posisi penting dalam mendorong pembangunan berbasis potensi lokal. Menurut Suryoto et al. (2022), lembaga ini tidak hanya berperan sebagai pelaksana kebijakan ekonomi desa, tetapi juga menjadi strategi utama yang digunakan untuk menciptakan stabilitas dan pertumbuhan dalam dinamika ekonomi pedesaan.

Program simpan pinjam adalah salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan di tingkat desa yang berfokus pada sektor keuangan guna memberikan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat secara produktif. Melalui program ini, masyarakat memiliki kesempatan lebih besar



untuk merintis dan memperluas usaha yang dimilikinya, sehingga roda perekonomian desa dapat terus bergerak. Keberadaan program ini telah mendorong peningkatan akses permodalan di kalangan warga desa, yang pada akhirnya banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengajukan pinjaman demi kepentingan usaha dan kebutuhan ekonomi lainnya (Ramadani & Oktayani, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang terdiri dari angka-angka yang kemudian akan diproses dan dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik. Penelitian ini menggunakan sumber data primer, yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Untuk mengumpulkan data primer, peneliti menyebarkan angket atau kuesioner kepada anggota kelompok simpan pinjam wanita di Desa MUYANG KUTE MANGKU.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota simpan pinjam kelompok wanita di Desa MUYANG KUTE MANGKU Kabupaten Bener Meriah yang berjumlah 52 populasi. Penelitian ini menggunakan metodologi sensus untuk sampel. Sensus adalah metode pengumpulan data yang mencakup semua anggota dalam populasi yang diteliti. Pentingnya sensus dalam memberikan informasi yang akurat dan lengkap tentang karakteristik demografis suatu masyarakat (Creswell dan Poth, 2023).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa metode dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode survey hasil pengisian kuesioner oleh responden. Kuesioner ini adalah daftar periksa (*checklist*) dan skala penelitian. Metode studi pustaka dilakukan dengan cara mengkaji, mengamati, mempelajari dan menganalisis seperti buku-buku, jurnal, dan sumber-sumber dari para ahli yang relevan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan simpan pinjam, inklusi keuangan dan jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan simpan pinjam. Nilai koefisien determinasi (R^2) ,651 mengindikasikan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan jumlah anggota turut memengaruhi pengelolaan keuangan sebanyak 65,1%. Adapun faktor-faktor lainnya yang turut berperan dalam memengaruhi pengelolaan keuangan mencakup 34,9% dari keseluruhan faktor yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal terkait pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan jumlah anggota terhadap pengelolaan keuangan simpan pinjam pada kelompok wanita di Desa MUYANG KUTE MANGKU, Kabupaten Bener Meriah, sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan melalui SPSS menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak negatif terhadap pengelolaan keuangan simpan pinjam di kelompok wanita yang ada di Desa



Muyang Kute Mangku, Kabupaten Bener Meriah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah dapat menghambat efektivitas pengelolaan dana dalam kelompok tersebut.

2. Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan SPSS, ditemukan bahwa inklusi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan simpan pinjam pada kelompok wanita di Desa Muyang Kute Mangku. Dengan kata lain, semakin banyaknya akses terhadap layanan keuangan formal dan inklusif, semakin baik pengelolaan keuangan yang dapat dilakukan oleh anggota kelompok tersebut.
3. Berdasarkan perhitungan dengan SPSS, hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah anggota kelompok berkontribusi positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan simpan pinjam di Desa Muyang Kute Mangku. Semakin banyak anggota yang terlibat dalam kelompok, semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dapat dilaksanakan, karena lebih banyak sumber daya yang tersedia untuk mendukung kegiatan kelompok.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang memberikan dukungan serta bantuan dalam proses penelitian ini, terutama kepada pengurus dan anggota kelompok simpan pinjam wanita di Desa Muyang Kute Mangku Kabupaten Bener Meriah, yang telah dapat meluangkan waktunya untuk dapat mengisi kuesioner. Penulis mengucapkan terimakasih juga kepada dosen pembimbing serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrat, A. A., Nurnajamuddin, M., Amiruddin, A., & Wahyuni, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makanan Kota Makassar. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 4164-4154.
- Dedeh Sri Sudaryanti & Nana Sahroni (2020). Pengaruh Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Tasikmalaya.
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Bener Meriah. (n.d.). *Profil koperasi dan UKM di Kabupaten Bener Meriah*. Diakses dari <https://diskopukm.benermeriahkab.go.id>.
- Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bener Meriah. (n.d.). Profil wilayah Kabupaten Bener Meriah. Diakses dari <https://dinpertanianpangan.benermeriahkab.go.id>.
- Ghozali, I. (2021). *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ilyas, A., Khairi, A., & Nofritar. (2024). Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah. Yogyakarta: CV Gita Lentera.
- Iyan, I., Mawung, A. S., & Mantikei, B. (2020). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulia di Desa Purwareja Kabupaten Lamandau. *Journal of Environment and Management*, 1(2), 103-111.



- Komang. G. A. U., & Nyoman A. S. D. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Buleleng. (Jurnal Ilmiah Manasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 12 Nomor 01 Tahun 2021.
- Majalisi, A., & Haryati, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan UMKM Kecamatan Tanggulangin. *Journal.uniramalang*. Vol 9 Nomor 1 (Februari 2024) hlmn. 36-49.
- Ramadani, E. K., & Oktayani, D. (2020). Pengaruh unit simpan pinjam terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(2), 138-149
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. (2014). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.